

ISSN : 2987-078X  
E-ISSN : **2987-078X**  
DOI : **10.30092**/tabayyun by Crossref

Volume 4 Nomor 1 Juni 2023

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

## STRATEGI PALEMBANG EKSPRES (PALPRES) DALAM KONVERGENSI MEDIA

### *Straregy Palembang Express (Palpres) In Media Convergence*

**Opal Yusnata<sup>1)</sup>, Sumaina Duku<sup>2)</sup>, Muslimin.<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [opalyusnata624@gmail.com](mailto:opalyusnata624@gmail.com)

#### **Abstract**

*In the era of increasingly advanced digital technology, the media has become a tool or means to connect communication between individuals with one another. With the media, there is a communication process that involves conveying messages from one individual to another. Print media is one of the communication media that is very effective in conveying information. Media convergence enables professionals in the field of mass media, especially the Palembang Ekspres print media, to convey news and information as well as entertainment through various types of media that can be accessed by the public at large. The method used for this research is a qualitative method with a case study approach. Qualitative method is a research procedure that produces descriptive data in written or oral form from research subjects that can be analyzed. Palembang Ekspres is developing a new strategy by establishing an online portal or website to meet the needs of people who are increasingly using digital technology to read news. The challenge for the newspaper industry in the era of information and communication technology is very heavy, especially after the emergence of new internet-based media. Technological advances increase the speed at which news spreads, so that print media such as newspapers and magazines cannot compete with electronic media, television and the internet. Palembang Express strategy in media convergence by looking at technological developments is to develop an online portal or website.*

Keywords: Strategy; media; convergence:

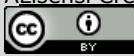
#### **ABSTRAK**

Dalam era teknologi digital yang semakin maju, media menjadi alat atau sarana untuk menghubungkan komunikasi antara individu satu dengan yang lainnya. Dengan adanya media, terjadi proses komunikasi yang melibatkan penyampaian pesan dari satu individu ke individu lainnya. Media cetak merupakan salah satu media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi. Konvergensi media memungkinkan para profesional di bidang media massa, terutama media cetak Palembang Ekspres, untuk menyampaikan berita dan informasi serta hiburan melalui berbagai jenis media yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun/index> | 54

kasus. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dari subjek penelitian yang dapat dianalisis. Palembang Ekspres mengembangkan strategi baru dengan membentuk portal online atau website untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin banyak menggunakan teknologi digital untuk membaca berita. Tantangan industri surat kabar di era teknologi informasi dan komunikasi sangatlah berat, terutama setelah munculnya media baru berbasis internet. Kemajuan teknologi meningkatkan kecepatan penyebaran berita, sehingga media cetak seperti surat kabar dan majalah kalah bersaing dengan media elektronik, televisi, dan internet. Strategi Palembang Ekspres dalam berkonvergensi media dengan melihat perkembangan teknologi adalah dengan mengembangkan portal online atau website.

Kata kunci : Strategi, Konvergensi media

<b>Sejarah</b>	<b>Penerbit:</b> Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia
Diterima : 07 Juni 2023	
Diperbaiki : 08 Juni 2023	
Diterima : 08 Juni 2023	<b>Berlisensi:</b> Karya ini dilisensikan di bawah
Diterbitkan : 30 Juni 2023	<u>ALisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.</u>
	

## Pendahuluan

Media massa adalah alat atau saluran komunikasi antar manusia. Komunikasi dengan media terjadi karena komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari satu individu ke individu lainnya. Media cetak adalah salah satu saluran komunikasi yang menyampaikan informasi dengan cukup efektif. Menurut Indonews.com tahun 2018, karya jurnalistik yang dicetak merupakan yang tertua di dunia. Media cetak pertama di dunia ditulis pada papan acta diurna yang disebut Acta diurna, yang pertama kali muncul pada masa Republik Romawi pada 131 SM. Cetakan hadir dalam berbagai bentuk seperti surat kabar, majalah, tabloid dan lain-lain.

Sekarang media telah banyak menggantikan perannya dengan media online. Pembaca media cetak kini menyerah karena kemajuan teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah bentuk media dari media tunggal menjadi multimedia. Sekarang pembaca lebih suka budaya menonton dari pada membaca. Berkat konvergensi media, profesional komunikasi massa dapat menyampaikan berita yang berbeda dan memberikan informasi dan hiburan di media yang berbeda.

Konvergensi media komunikasi yang menawarkan berbagai jenis alat untuk mengirimkan kabar dan Mengizinkan pembaca untuk menentukan level interaktif yang mereka inginkan, memungkinkan mereka mengatur cara <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun/index> | 55

penyampaian konten. Konvergensi media memungkinkan publik media massa berinteraksi dengan media massa dan bahkan membuat konten media massa. Saat ini, audiens memiliki kendali atas waktu, cara, dan lokasi interaksi mereka serta akses informasi dalam berbagai bentuk.

Jurnalisme konvergensi melibatkan kerja sama antara jurnalis dari media cetak, media online, dan media penyiaran untuk mencari dan menyajikan berita terbaik dengan memanfaatkan berbagai sistem distribusi. Integrasi media telah terjadi pada dua aspek utama: teknologi dan industri. Dalam aspek teknologi: Materi kreatif telah diubah menjadi format digital standar industri., untuk disebarkan luaskan melalui jaringan internet cepat atau untuk ditampilkan di Beragam perangkat jaringan, seperti mesin pengolah data, dari telepon selular sampai dengan PDA (asisten digital pribadi), hingga ke peranti pencatat video digital (DVR, pencatat video digital) yang tersambung ke jaringan televisi.

Konvergensi media tidak hanya menyangkut proses jurnalistik, tetapi juga berbagai bidang kehidupan, penyebaran informasi dan literasi media, konvergensi media membawa serta struktur media baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dari perspektif industri: Perusahaan di berbagai industri, mulai dari media hingga telekomunikasi hingga perusahaan teknologi, telah bergabung dan Membuat kemitraan strategis untuk mengembangkan pola bisnis inovatif yang dapat memenuhi harapan konsumen yang semakin meningkat dalam permintaan konten media sesuai kebutuhan. Banyak analis industri percaya bahwa konvergensi media berarti penurunan "media lama" seperti cetak dan penyiaran, dan munculnya "media baru", yang perkembangannya masih dinamis. Karena persaingan media semakin ketat dan kekuatan media terancam oleh media konvensional, termasuk media cetak. Buku *The Vanishing Newspaper* karya Philip Meyer mengatakan bahwa pada tahun 2044 akan semakin sedikit surat kabar yang beredar.

Sedangkan media cetak di Indonesia pada tahun 2016 adalah Harian Sinar Harapan, Harian Bola, soccer, Jurnal Nasional, Majalah Tajuk. Prospek dan

Fortune gulung tikar. Hal ini membuat media cetak sulit bersaing dengan media online. Meski sebagian sudah berpindah ke media online.

Untuk mendukung media cetak, maka harus berintegrasi dengan media online atau bisa dikatakan dengan konvergensi media. Konvergensi media merupakan salah satu perkembangan media dengan teknologi internet. Oleh karena itu Pesatnya kemajuan teknologi saat ini sangat memengaruhi perkembangan media massa. Salah satunya adalah media masa palpres yang merupakan media masa berbasis cetak atau bisa kita kenal juga sebagai surat kabar harian yang terbit di kota Palembang.

Palembang Express (Palpres) adalah surat kabar harian yang terbit di kota Palembang di Sumatera Selatan. Lambat laun, Palpres berkembang menjadi surat kabar provinsi yang mencakup seluruh kabupaten dan kota Palembang, dan distribusi surat kabar Palpres juga mencakup wilayah Sumatera Selatan (Sumbagsel). Palpres biasanya melaporkan tentang hiburan, nasional, olahraga, dan lainnya. Untuk bertemu berita dari pembaca.

Koran Palembang Ekspres yang berpusat di Kota Palembang sejak 2 Juni 2008, adalah sebuah surat kabar harian. Dikenal oleh pembaca dengan sebutan Harian Umum Palembang Ekspres, Koran Palembang Ekspres menawarkan berita-berita metropolis yang mencukupi kebutuhan informasi pembaca dari semua lapisan masyarakat, termasuk pemerintahan, pelaku bisnis, kriminal, dan pendidikan, dalam setiap halaman yang disajikan.

Sejak didirikan, Koran Palpres telah berkembang menjadi bagian dari grup Harian Umum Sumatera Ekspres. Koran Palpres menjadi alternatif bagi pembaca Sumatera Ekspres yang ingin mendapatkan informasi dengan harga terjangkau. Untuk terus bersaing sebagai sumber informasi yang diminati masyarakat, media kepresidenan harus berinovasi melalui sarana konvergensi. Konvergensi media berarti mengubah semua informasi ke dalam bentuk digital.

Konvergensi media memberi para profesional di bidang media massa terkhususnya media cetak Palembang Ekspres untuk memberikan berita dan memberi informasi dan hiburan, dengan menggunakan berbagai macam media

sebagai alat untuk diterima oleh masyarakat luas. Namun media sosial seperti youtube, Instagram, facebook, dll, bukan termasuk produk jurnalistik dan tidak terverifikasi dewan pers karena bisa dilakukan perorangan.

Maka dari itu palpres yang merupakan lembaga independen yang sudah diakui negara. Semenjak tahun 2020 fokus mengembangkan YouTube serta sosial media lainnya, tetapi masih dengan kode etik jurnalistik. Saat ini surat kabar palpres tidak selalu di akses di atas kertas saja, akan tetapi dapat diakses dimana saja kapan saja dengan berbagai platform. isalnya, sekarang Anda dapat menerima informasi tidak hanya dalam bentuk teks, tetapi juga langsung di Internet.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengecek terlebih dahulu di berbagai sumber sebagai pertimbangan dalam penulisan skripsi ini, untuk menjahui adanya kesan pengulangan atau tindakan meniru dalam penelitian maka penulis akan memaparkan penelitian yang pernah di teliti dengan skripsi atau karya tulis ilmiah yang dibuat oleh penulis, berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa karya yang membahas tentang konvergensi media, penulis menemukan beberapa karya yang membahas hal yang sama.

Pertama karya Ainun Azizah program studi jurnalistik fakultas dakwah dan komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul " Strategi Konvergensi Media Cetak Pada Surat Kabar Radar Cirebon" hasil penelitian ini mengenai tentang Penelitian ini bermaksud untuk menjabarkan strategi konvergensi media yang dilakukan Radar Cirebon, mode konvergensi yang dilakukan oleh Radar Cirebon dan faktor penghambat dan pendukung dalam proses konvergensi media yang dilakukan oleh Radar Cirebon.

Kedua karya Isnaini KamilahKiai Haji Achmad Siddiq Universitas Islam Negeri Jember dengan judul "Konvergensi Media Cetak Lokal Radar Jember (Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme Daring Radar Jember Untuk Menopang Kehadiran Kompetitor Media)" Kajian ini menyimpulkan bahwa 1) Menggunakan Radar Jember, jaringan komunikasi memberikan dasar konvergensi dan kerjasama di Jawa Posi antar perusahaan 2) Adopsi teknologi informasi yang

dilakukan oleh Radar Jember mengarah pada media multi platform dan aplikasi manajemen sistem digital ganda 3) Bentuk konten media yang terpadu Radar Jember memiliki beberapa bentuk konten yang dibagikan oleh berbagai media massa, media cetak, media online dan media sosial.

Ketiga karya Yelmi Rahayu Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "Konvergensi Media Harian Riau Pos Dalam Persaingan di Era Digital" Hasil penelitian menunjukkan bahwa Riau Pos yang semula merupakan surat kabar menerapkan konvergensi media dengan membuat web portal [www.riapos.jawapos.com](http://www.riapos.jawapos.com), surat kabar digital bernama Riau Pos e-paper, platform digital bernama Riau Pos Media, dan hingga kajian itu selesai, Riau Pos berencana meluncurkan radio digital bernama Riau Pos Radio Streaming. Sebagai bagian dari penerapan konvergensi media, Riau Pos menerapkan tiga model konvergensi: news meeting, newsroom, dan konvergensi konten.

Keempat karya Poppy Dayana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, "Studi Konvergensi Media Massa Terhadap Strategi Survival Harian Pemberitaan Kota Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam situasi di mana media tradisional hanya berfokus pada media cetak. Jika media konvergen, Harian Kota Makassar kini fokus pada satu informasi, empat saluran media tidak hanya readable, tapi juga listenable dan watchable, yaitu koran cetak, koran digital, portal berita media online dan Youtube. Teori yang digunakan oleh Grant dan Wilkinson (2010) menyatakan bahwa konvergensi media melibatkan lima dimensi konvergensi yaitu teknologi, konten multimedia, kepemilikan, kolaborasi dan koordinasi. Jika salah satu pengetahuan tentang empat media adalah strategi bertahan Harian Kota Makassar di tengah persaingan industri media di era persaingan digital ini.

Kelima karya Nurrahmah, Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, "Konvergensi Media Konvensional ke Digital (Kajian Harian Ujungpandang Ekspres)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

proses konvergensi media tradisional ke digital Harian Ujungpandang Ekspres dilakukan dengan mengompresi file desain surat kabar dengan aplikasi full editing Adobe Photoshop kemudian mengunggahnya ke website dalam format foto. Epaper merupakan respon terhadap perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan mendukung keberadaan surat kabar dengan semakin banyaknya pengguna smartphone, komputer, tablet dan iPhone, serta dapat menggantikan surat kabar cetak di tempat-tempat yang tidak terjangkau percetakan, serta bukti fisik untuk pengiklan di luar daerah. Namun karena internet di Indonesia tidak teratur dan tidak stabil, sulit untuk mendapatkan surat elektronik. E-paper juga tidak bisa menghasilkan pendapatan yang maksimal di bisnis media.

Karna proses terjadinya konvergensi media bukanlah hal yang mudah, hal tersebut menarik penulis untuk mengangkat permasalahan yang berjudul Strategi Palembang Ekspres (Palpres) Dalam Konvergensi Media.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai pendekatan studi kasus dengan teknik kualitatif. Bogdan dan Taylor menjelaskan teknik kualitatif sebagai sebuah proses penelitian yang memunculkan data deskriptif dalam format tertulis atau lisan dari objek penelitian yang dapat dianalisis.. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan kondisi atau gambaran secara utuh mengenai objek yang diteliti, yakni bagaimana Strategi palembang ekspres (PALPRES) dalam konvergensi media.

Terdapat dua macam sumber data dalam penelitian ini yaitu;

1. Data Primer data yang didapat secara langsung oleh peneliti di lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, yang bersumber dari kepada tim Palembang Ekspres (PALPRES) yang mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dalam menerapkan strategi konvergensi media yang berlaku.

2. Data Sekunder data sekunder yaitu data bersumber dari informasi dan catatan, laporan, dan sumber lain dengan berkaitan dengan Palembang ekspres (PALPRES).

Pengumpulan data yang biasa digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Wawancara penggunaan wawancara terperinci merupakan instrumen dalam metode pengumpulan informasi yang diterapkan melalui pendekatan ini. Penulis mempersembahkan beberapa hal mencakup isu-isu kunci dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini memberikan respons yang tepat dan jujur terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pertanyaan akan diajukan kepada tim PALPRES Palembang yang memiliki pengaruh dalam menetapkan kebijakan untuk menerapkan strategi konvergensi media yang berlaku.
2. Observasi merupakan metode atau pendekatan yang digunakan untuk menganalisis dan mencatat dengan terstruktur mengenai perilaku melalui pengamatan langsung pada individu atau kelompok. Metode ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu yang sedang diselidiki melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi atau tindakan yang sedang berlangsung. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi terhadap taktik yang digunakan oleh Palembang Ekspres (PALPRES) dalam menerapkan konvergensi media.
3. Dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan informasi tertulis melalui sumber-sumber seperti buku, arsip, atau laporan. Data yang terkumpul dapat berupa tulisan atau gambar yang diambil dan dikumpulkan sebagai bentuk dokumentasi. Dalam konteks Palembang Ekspres (PALPRES), dokumentasi mencakup berbagai dokumen dan gambar terkait konvergensi media.

Teknik menganalisis data pencarian pola-pola setelah semua data cukup dan menyatu dengan lengkap, dalam penelitian kualitatif tahapan analisis data sangat penting, proses mengkoordinasi dan menurut pola. Data kedalaman pola



menjadi suatu gambaran dasar sehingga menemukan tema dan rumusan hipotesis kerja. Untuk mendapatkan reliabilitas dan validitas data tidak tergantung dari peneliti itu sendiri melainkan kemampuan teknik wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada narasumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Harian Umum Palembang Ekspres**

Dalam karya Detik Menegangkan di Ruang redaksi oleh T Junaidi dan Anto Narasoma, disebutkan bahwa keputusan untuk menerbitkan Harian Umum Palembang Ekspres dianggap kurang optimis mengingat persaingan di industri surat kabar yang semakin ketat. Pesimisme tersebut bukan tanpa alasan, keputusan membuat surat kabar di Sumsel dilakukan saat pemilihan Gubernur Sumatera Selatan (Pilgub) periode 2008-2013.

Dalam lingkungan politik ini, berbagai partai dan pejabat pemerintah bersaing untuk memproduksi surat kabar untuk pencitraan. Dari sudut pandang keuangan, menutupi biaya operasional bukanlah masalah besar. Pada saat yang sama, Palembang Ekspres yang menjadi surat kabar independen kesulitan menutupi biaya operasionalnya. Namun, rencana peluncuran Harian Umum Palembang Ekspres yang memiliki target pasar yang sama dengan Harian Umum Sumatera Ekspres utama masih belum diputuskan.

Koran Palpres menarik perhatian penduduk Palembang pada edisi pertamanya. Selain harganya yang terjangkau, redaksi memakai bahasa daerah Palembang, khususnya pada judul pembuka halaman 1. Koran ini didesain serupa dengan Jakarta Lampu Hijau yang juga menggunakan bahasa daerah sebagai judul beritanya. Namun, Lampu Hijau lebih fokus pada segmentasi kriminal, sementara Palpres berfokus pada segmentasi metropolitan. Alasan penggunaan bahasa daerah dalam judul berita adalah untuk memancing rasa ingin tahu pembaca dan mewakili keinginan mereka untuk memperoleh informasi tentang keadaan Palembang saat ini.

Kolom editorial Palpres juga menyokong penggunaan bahasa daerah dalam tajuk berita. Beberapa bahagian yang diberi tumpuan pada permulaan pelancaran majalah termasuklah Mystery Shopper, Palembang Undercover, Kampung Kito, Modus jenayah dan Liputan Istimewa. Bahagian Mystery Shopper memaparkan berita khusus mengenai ruang dan perkhidmatan awam, termasuk pencemaran lingkungan akibat sisa-sisa restoran, ketersediaan dan kebersihan tandas di tempat awam, dan lain-lain.

kolom rubrik Palembang yang tidak terlihat, menampilkan kisah-kisah para wanita mengenai kehidupan mereka, sementara bagian Desa Kita berisi berita-berita tentang aktivitas masyarakat, mulai dari gotong royong hingga poskamling. Rubrik Desa Kita juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan informasi tentang lingkungan sekitar. Bagian Kejahatan memberitakan kasus kejahatan yang terjadi di antara masyarakat. Sumber informasi berasal dari pihak kepolisian seperti Polda Sumatera Selatan, Polresta Palembang, dan beberapa Kepolisian Sektor di kecamatan di Kota Palembang. Terakhir, Rubrik Liputan Khusus menampilkan berita mendalam tentang satu isu tertentu.

Saat menjadi surat kabar yang mandiri, Harian Umum Palembang Ekspres mulai memperluas cakupannya ke beberapa daerah di Sumatera Selatan. Pada tahap pertama, manajemen perusahaan menempatkan wartawan di Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Ilir karena dianggap strategis untuk memperluas pemasaran di wilayah tersebut, terutama dalam meliput kegiatan pemerintah setempat.

### a. Visi Dan Misi Palembang Ekspres

#### 1. VISI

Bertransformasi menjadi sebuah perusahaan media yang handal dan dapat dipercaya, dengan tujuan untuk membantu mengembangkan masyarakat yang lebih cerdas dan bijaksana dalam hal memahami serta menanggapi berbagai informasi dan kemajuan teknologi.

## 2. MISI

- a. Memberikan sebuah informasi yang mencerdaskan, mendidik, serta tanpa menyesatkan masyarakat.
- b. Menghasilkan produk kreatif yang mengedepankan kaidah jurnalisme positif sesuai perundang yang berlaku di Republik Indonesia.
- c. Menghasilkan produk yang mandiri dan bebas dari segala tekanan pihak siapapun.
- d. Menghasilkan produk berkualitas tinggi dan berpegang pada kode etik.
- e. Menjadi tempat kerja yang sehat, menyejahterakan, serta mencerminkan keberagaman.
- f. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan

### Susunan redaksi Palembang ekspres

Jabatan	Nama
Direktur Utama	Tri Nurwanto
Komisaris	H Achmad Wahjudi
General Manager	Sulistiawarman
Wakil General Manager	Silvi Winda Pratiwi
Pimpinan Perusahaan	Muhammad Iqbal
Pemimpin Redaksi	Trisno Rusli
Penanggungjawab Sehari-hari	Muhammad Iqbal
Wakil Pemimpin Redaksi	Trisno Rusli
Bagian Iklan	Silvi (Manager) Ade Elsyia Nasution Rosa
Bagian IT	Kgs Yahya (Manager)
Bagian Koran Digital/e-Papper	Agus Pongki (Manager)
Bagian Foto/Dokumentasi	Alhadi Farid (Manager)
Bagian Keuangan	Dimas Murdani Muharram (Manager)
Redaktur	Citra Utama Ella Sulistiana Firdaus Syafar
Redaksi Kota	Bethanica Susmanda Dian Cahyani Fitri

	Kurniawan Sri Devi
Redaksi Daerah	Andri Susanto (Muaraenim) Muhammad Firdaus (Muba) Andriansyah (OKUS) Budi Alamsyah (Banyuasin) Eko Wahyudi (Pagaralam) Andri Yanto (Prabumulih) Yenson (OKU) Bernat Albar (Lahat) Mujianto (OKI) Berry Sandi (PALI) Fran Kurniawan (Lubuklinggau) Hengki Pransis (Muratara) Zulkarnain (Musirawas) Antoni (Empat Lawang)
Kontributor	Dudy Oskandar (Palembang) Romli Juniawan (Palembang) Rossa (Palembang) Imam (OKUT) Taufik Depisar (Ogan Ilir) Deni Pradana (Lahat) Siti Khadijah (Banyuasin) Masayu Indriaty Susanto (Jakarta)

## Logo Palembang Ekspres



## Strategi Palembang Ekspres (PALPRES) Dalam Konvergensi Media

Kemajuan teknologi telah mendorong industri media untuk mengubah kebijakan mereka agar dapat menyesuaikan dengan inovasi-inovasi industri media yang akan datang. Konvergensi media adalah proses penggabungan media tradisional dengan jaringan internet. Perubahan dalam konvergensi media terjadi secara drastis dalam hal penyebaran berita, penyediaan informasi, penanganan visual, audio, audio visual, data, dan lain-lain. Internet sebagai media baru telah memberika

n dampak signifikan pada proses jurnalistik dan mengalami digitalisasi.

### **1. Strategi Palembang Ekspres**

Palembang ekspres adalah perusahaan media yang berbasis media cetak pada tahun 2008 itu cetak semakin kesini semakin berkembang dulukan belum ada handphone, kemudian setelah ada handphone pada tahun 2010 mulai membuat website portal onlai yang benapa palpres.disway.id mulai berkonvergensi menuju digitalisasi.

Itu termasuk dari strategi kami Melihat dari minat pembaca yang beralih ke teknologi maka hal itulah yang kami lakukan kami melihat minat baca orang itu di mana apakah di onlai melalui handphone, itulah kami membuat website portal onlai trus kami melihat minat orang itu suka nonton video kami juga mengikuti dengan membuat konten-konten video yang menarik. agar pesan yang kami sampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Intinya transformasi yang kami lakukan ini kami sesuaikan dengan minat pembaca, saat ini mulai mendekatkan melalui instagran, facebook, tanpa meninggalkan etika kode etik jurnalistik, meskipun kami memanfaatkan media social kami tetap mematuhi unsu dari kode etik jurnalistik.

Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat saat palembang ekspres membentuk strategi yang mulanya Palembang ekspres hanya ada media cetak, dengan melihat banyak sekali orang yang sudah beralih ke teknologi digital unruk membaca berita hanya melalui smartfhone itulah yang harus menuntut Palembang ekspres membuat portal onlai atau website, untuk memudahkan orang untuk mengakses berita dan membaca berita mereka. Karena pada zaman yang sudah maju ini orang sudah jarang menggunakan

media cetak untuk mengakses informasi, tentunya semua itu tetap mengacu pada pedoman kode etik jurnalistik.

## **2. Proses Konvergensi Palembang Ekspres Dari Media Konvensional Ke Media Digital**

Perkembangan teknologi komunikasi telah memberikan dampak dan pengaruh yang signifikan pada industri media. Terutama dengan munculnya internet yang telah mengubah sistem persuratkabaran yang ada. Kehadiran jaringan internet mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi hanya dengan mengetikkan kata kunci di mesin pencarian. Oleh karena itu, banyak individu yang mulai memberikan informasi serupa dengan yang disajikan oleh media massa, dengan membuat halaman blog dan platform sejenis. Namun demikian, teknologi komunikasi terus berkembang dan membawa inovasi baru seperti kemampuan membaca dokumen melalui perangkat elektronik seperti smartphone atau komputer.

### **1) Surat Kabar Palembang Ekspres**

Surat kabar koran Palembang ekspres adalah sebuah koran harian yang terbit di kota Palembang Sumatera Selatan, saat ini koran Palembang ekspres sudah berkembang menjadi koran provinsi, dengan cakupan seluruh kabupaten Palembang. Sebaran surat kabar Palembang ekspres juga mencakup wilayah Sumatera bagian selatan (Sumbangsel), pada umumnya surat kabar Palembang ekspres memberitakan tentang hiburan, nasional, olahraga, dan masih banyak lagi. Untuk memenuhi kebutuhan berita para pembaca. Surat kabar Palembang ekspres bersegmentasi berita metropolitan, oleh karena itu dalam setiap halaman yang disajikan surat kabar Palembang ekspres memenuhi kebutuhan informasi pembaca di semua kalangan baik pemerintah, pembisnis, kriminal, hingga pendidikan.

### **2) Media Cetak Di Era Teknologi Digital**

Industri surat kabar berhadapan dengan tantangan yang berat pada zaman teknologi informasi dan komunikasi saat ini terutama setelah munculnya media baru yang menggunakan internet sebagai basisnya. Ishwara menyatakan bahwa kemajuan teknologi telah meningkatkan kecepatan penyebaran berita. Surat kabar dan majalah yang dicetak kalah bersaing dalam hal kecepatan dengan media elektronik, televisi, dan internet. Ishwara juga menambahkan bahwa benturan antara media cetak dan media berbasis internet atau new media semakin meningkat. Dengan jurnalisme online yang berbasis internet, semua orang dapat mengakses berita atau informasi tanpa terkendala oleh ruang dan waktu. Informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Ini sangat berbeda dengan cara tradisional penerbitan dan penyiaran (seperti surat kabar, radio, dan televisi) yang cenderung menciptakan institusi yang angkuh. Mereka menganggap berita sebagai sebuah monolog yang satu arah, yaitu dari pengirim ke penerima yang menjadi penonton. Mereka menentukan berita. Menurut Gillmor, di era digital saat ini, pelaporan dan produksi berita akan menjadi lebih seperti sebuah dialog atau seminar. Batas antara konsumen dan produsen menjadi kabur. Teknologi telah memungkinkan jutaan orang untuk berbicara secara bebas dan didengar.

Dalam perkembangan terbaru, hadirnya media modern berbasis internet menjadi sebuah tantangan bagi media tradisional, khususnya koran. Tantangan tersebut bahkan mampu merusak industri koran dan membuat beberapa koran terkenal, baik di dalam maupun di luar negeri, menjadi korban. Beberapa koran terpaksa menutup dan lainnya beralih ke versi online. Melihat situasi seperti ini, praktisi dan pengamat media massa memiliki pandangan yang berbeda. Ada yang berpendapat bahwa pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang membawa media modern berbasis internet adalah penyebab utama keruntuhan koran.

Meskipun demikian, ada pandangan lain yang menyatakan bahwa tidak hanya perubahan tren masyarakat yang menjadi alasan banyaknya media cetak yang gulung tikar, tetapi juga karena media cetak tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan industri. Di sisi lain, media baru yang menggunakan internet menawarkan berbagai keunggulan dan kelemahan yang tidak dimiliki oleh media cetak serta memberikan kenyamanan bagi penggunaannya.

### **3) Media Online [palpres.disway.id](http://palpres.disway.id)**

[Palpres.disway.co](http://palpres.disway.co) adalah media online yang dimiliki Palembang ekspres sejak tahun 2010 website ini memiliki berbagai rubric yang setiap harinya bisa diakses oleh pembaca. Kehadiran internet sebagai alat komunikasi modern telah memunculkan trend baru bagi media massa, termasuk surat kabar yang kini turut merambah ke ranah online. Media online tersebut merupakan bentuk digital dari media cetak yang telah eksis selama bertahun-tahun. Hampir seluruh surat kabar kini memiliki versi online, sehingga terdapat dua jenis penerbitan media dalam satu entitas, yakni versi cetak dan versi digital. Model seperti ini dikenal sebagai konvergensi media, yang berfungsi sebagai ekspansi bagi media massa. Surat kabar sebagai media cetak, memutuskan untuk turut merambah ke dunia online karena beberapa alasan.

Akan menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi untuk memberikan pengalaman baca yang lebih baik kepada pengguna. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas versi online kami agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pembaca kami.

Salah satu faktor adalah karena mengikuti mode, sementara faktor lainnya adalah untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Ada juga pandangan bahwa media cetak harus memiliki edisi online agar tidak gulung tikar. Edisi online hanya disediakan untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang tidak dapat memperoleh edisi cetak. Namun, edisi cetak memiliki keterbatasan dalam



hal jangkauan distribusi, yang merupakan kekurangan dari surat kabar. Di sisi lain, edisi online memiliki jangkauan distribusi yang tidak terbatas karena menggunakan internet.

Adanya teknologi digital dan jaringan internet adalah faktor penting dalam menghasilkan perangkat multimedia, termasuk media cetak yang sekarang dapat diakses secara digital (online). Salah satu media cetak lokal, Palembang Ekspres, kini telah tersedia dalam versi digital. Situasi ini berdampak besar pada perubahan arus informasi dan pola komunikasi, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi.

#### **4) Koran Hybrid [palpres.bacakoran.co](http://palpres.bacakoran.co)**

[Palpres.bacakoran.co](http://palpres.bacakoran.co) koran hybrid yang baru dikembangkan dan diterbitkan oleh Palembang ekspres sejak februari 2023 [palpres.bacakoran.co](http://palpres.bacakoran.co) ini gratis dan bias di akses oleh siapa saja Koran hybrid, sering di sebut dengan koran digital, Adalah suatu solusi digital yang termasuk dalam kategori media informasi berdasarkan fungsinya sebagai sarana komunikasi media pers, penyiaran, dan komunikasi bisnis yang terhubung dengan konsumen pembaca.

Koran digital memiliki bentuk dan sifat yang berbeda, yaitu berupa format digital yang hanya dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer atau perangkat seluler dengan akses internet yang memadai. Meskipun demikian, Koran digital secara umum memiliki fungsi yang sama dengan koran cetak biasa, yaitu memberikan informasi atau berita terbaru kepada pembacanya tentang topik-topik aktual. Koran digital merupakan hasil dari kemajuan teknologi modern yang telah merambah ke dalam kehidupan sehari-hari kita. Sebelum adanya Koran digital, koran hanya tersedia dalam bentuk cetak yang dapat dibawa dan dibaca di mana saja tanpa memerlukan perangkat elektronik atau alat lainnya.

Surat kabar yang dahulu populer di kalangan masyarakat sebagai sumber informasi, kini semakin tergusur oleh kemajuan teknologi yang

menciptakan bentuk digital atau yang dikenal sebagai koran digital. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini juga berdampak pada budaya masyarakat.

Koran digital berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan internet, sebagai bentuk kemajuan teknologi komunikasi dan kebutuhan konsumen akan informasi yang cepat, mudah dan instan. Salah satu surat kabar nasional yang memimpin dalam perkembangan surat kabar digital adalah surat kabar Kontan, yang mulai membuat surat kabar dalam bentuk digital pada tanggal 2 Juli 2008. Beberapa surat kabar nasional lain yang sudah tersedia dalam bentuk digital antara lain The Jakarta Post, Jawa Post dan Media Indonesia.

### **Faktor pendukung dan penghambat Palembang Ekspres (PALPRES) dalam konvergensi media.**

Palembang Ekspres dalam menuju konvergensi media pastinya akan ada faktor yang mendukung dan penghambat konvergensi media. Faktor tersebut yaitu sumber daya manusia, teknologi, budaya kerja manusia.

#### **Sumber Daya Manusia**

Suatu organisasi tidak dapat berfungsi tanpa sumber daya manusia yang memadai. Khususnya ketika berurusan dengan periode yang kita jalani saat ini, organisasi akan ditantang dengan kecakapan baik dalam skala domestik maupun internasional. Selain menjadi komoditas yang sangat berharga, sumber daya manusia memiliki tujuan yang sama dengan modal dalam suatu organisasi. Jenis modal yang dimaksud adalah modal non-finansial, dan mengacu pada sumber daya yang dapat digunakan baik secara fisik maupun non-fisik untuk mewujudkan potensi organisasi sebagai entitas yang layak.

#### **Teknologi**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju telah mendorong dunia industri media untuk terus bergerak melakukan perubahan. Dalam industri media massa saat ini, konvergensi menjadi sesuatu yang tak dapat dielakan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam

menyampaikan informasi, menggabungkan beberapa media menjadi satu adalah hal yang lumrah dilakukan oleh media massa pada saat ini. Konvergensi media ada karena adanya teknologi yang semakin baru dan efisien dalam menyampaikan informasi.

### **Budaya Kerja**

Konvergensi media merujuk pada aliran informasi yang hadir di berbagai platform media, kerja sama antara media, dan perubahan perilaku pengguna media. Konvergensi media tidak hanya melibatkan perubahan teknologi, tetapi juga pergeseran pandangan, nilai budaya, dan sosial yang mendorong penonton untuk mencari informasi yang lebih mutakhir. Konvergensi media membutuhkan adaptasi budaya kerja bagi para pekerja media.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi di Palembang Ekspres (PALPRES) dengan judul "Strategi Palembang Ekspres (PALPRES) Dalam Konvergensi Media" dapat di ambil kesimpulan.

1. Strategi Palembang ekspres dalam berkonvergensi media dengan melihat perkembangan teknologi, maka dari itu Palembang ekspres mengembangkan portal online atau website [palpres.disway.id](http://palpres.disway.id). tidak hanya cukup dengan website saja Palembang ekspres juga mengembangkan koran berbentuk digital atau biasa disebut dengan koran hybrid, koran ini bias di akses di [palpres.bacakorani.id](http://palpres.bacakorani.id). untuk menyebarkan link berita Palembang ekspres agar cepat tersampaikan kepada pembaca, pihak Palembang ekspres juga memanfaatkan media social seperti facebook, Instagram, youtube, dan tiktok.
2. Palembang ekspres untuk saat ini masih menuju konvergensi media belum sepenuhnya berkonvergensi media, dalam menuju konvergensi media faktor pendukung Palembang ekspres adalah sumber daya manusia (SDM), teknologi, budaya kerja, faktor penghambat Palembang ekspres dalam berkonvergensi media tidak ada kendala yang di permasalahan oleh Palembang ekspres.

## Referensi

- Atwar Bajari, Tua Saragih S. Salaha, Komunikasi Kontekstual  
(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 467
- Ainun Azizah, Strategi Konvergensi Media Pada Surat Kabar Cirebon,  
Skripsi. Jakarta: Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Ainun Azizah, Strategi Konvergensi Media Cetak Pada Surat Kabar Radar  
Cirebon, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Aritatius Sugiya, Strategi Transformasi Konvergensi Media,  
Tesis, Fakultas Ilmu Social Dan Politik Universitas Indonesia.
- Bambang Heriadi, Strategi Manajemen,  
(Jakarta: Bayumedia Publishing:2005).hal.20.
- Bogdan, R. (1975). Introduction to Qualitative Research  
Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences . New York: John  
Wiley & Sons.
- Diakses melalui alamat  
<https://www.kompasiana.com/vincentiaivena2043/5f95bfe98ede483357070983/konvergensi-media-menjadikan-jurnalis-super-di-era-milenial> ,Diakses Pada  
Tanggal 28 Oktober 2022
- Diakses melalui alamat  
[https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/32189409/Academia\\_-\\_Konvergensi\\_Media\\_\\_Nov\\_2010-with-cover-page\\_v2.pdf?Expires=1666930520&Signature=JKRyzkIJLqJS8qwc5FZR2h8WWsvs52pebIYcoAyOpfDoHQmN-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/32189409/Academia_-_Konvergensi_Media__Nov_2010-with-cover-page_v2.pdf?Expires=1666930520&Signature=JKRyzkIJLqJS8qwc5FZR2h8WWsvs52pebIYcoAyOpfDoHQmN-) , Diakses Pada Tanggal 28 Oktober 2022.
- David, F. R. (2009). Manajemen Strategis Konsep. Jakarta:  
Penerbit Salemba Empat.
- Dedy N. Hidayat, Paradikma Dan Metodologi Penelitian Social Empirik Klasik  
Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia,2003.
- Eko mamuji, media cetak vs media onlai  
(perspektif manajemen dan bisnis media), (surabaya: paitomo press, 2019) hal  
2-3.
- Effendy, O. U. (2016). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek .  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hariadi, B. (2005). Strategi Manajemen. Jakarta: Bayumedia Publishing.
- Isnaini Kamilah, Konvergensi Media Cetak Local Radar Jember (Studi Kualitatif Deskriptif Jurnalisme Onlai Radar Jember Untuk Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Media Competitor), Skripsi.
- Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Nurul Hoiro Siregar, Skripsi, Strategi Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Ukhuwa UIN Raden Fatah Palembang Dalam Menghadapi Persaingan Produk Pemberitaan Dengan Lsm Suara Kampus,(UIN Raden Patah Palembang,2022), Hal 34. Diakses Pada 21 Febuari 2023 Pukul 10;30 WIB.
- Nurrahmah, Konvergensi Dari Media Konvensional Ke Digital (Studi Pada Harian Ujung Pandang Ekspres),Skripsi, Makassar: Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar,2017.
- Supadiyanto, Pengantar Jurnalisme konvergentif, menjawab tren industry media digital, (Yogyakarta, pustaka baru press,2020) hal, 143-147.
- Sananta, Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,2007.
- Sugiyono. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D),(Bandung ; CV Alfabeta,2017), hal 2.
- Salusu, J. (2004). *Pengambilan Stratejik*. Jakarta: Gramedia Widisarana.
- Samatan, N. (2009). Strategi Pengembangan Media: Antara Bisnis dan Ideologi. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol.14 No.3.
- Sugiya, A. (2012). Strategi Transformasi Konvergensi Media. Depok: Universitas Indonesia.
- Thahirah, Strategi Media Cetak Di Tengah perkembangan Media Digital Di KoPalopo (Studi Kasus Koran Cetak Seru! Ya), Skripsi Palopo: Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2018.